
PENINGKATAN KESADARAN RAMAH LINGKUNGAN MELALUI SOSIALISASI 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) PADA SISWA/I SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SUMERTA

Reynichi Rambu Ananda^{1*}, Anak Agung Istri Agung Mahesawari²

Universitas Pendidikan Nasional

reynichirambuananda@gmail.com

ABSTRACT

Awareness of the importance of preserving the environment must be instilled from an early age so that the younger generation cares about environmental sustainability. One effort that can be made is through the socialization of the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle), which aims to reduce the amount of waste and improve sustainable waste management habits. This study aims to increase awareness and understanding of students of Elementary School 4 Sumerta regarding the 3R concept and encourage its application in everyday life. The methods used in this activity include interactive counseling and demonstrations of 3R-based waste management practices. The results of the study showed that before the socialization, most students did not understand the importance of the 3R concept in preserving the environment. However, after being given counseling and direct practice, there was a significant increase in understanding. Students began to show changes in behavior such as reducing the use of single-use plastic, reusing items that were still suitable for use, and sorting waste according to type. In addition, students also became more active in inviting friends and family to apply the 3R principle in their home and school environments.

Keywords: Environmental awareness, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), Socialization, Elementary school students, Waste management.

ABSTRAK

Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup harus ditanamkan sejak dulu agar generasi muda memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui sosialisasi konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle), yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah dan meningkatkan kebiasaan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sumerta terhadap konsep 3R serta mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup penyuluhan interaktif dan demonstrasi praktik pengelolaan sampah berbasis 3R. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan sosialisasi, sebagian besar siswa belum memahami pentingnya konsep 3R dalam menjaga lingkungan. Namun, setelah diberikan penyuluhan dan praktik langsung, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan. Siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menggunakan kembali barang-barang yang masih layak pakai, serta memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif dalam mengajak teman-teman dan keluarga untuk menerapkan prinsip 3R di lingkungan rumah dan sekolah.

Kata Kunci: Kesadaran lingkungan, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), Sosialisasi, Siswa sekolah dasar, Pengelolaan sampah.

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup semakin menjadi perhatian utama di tengah meningkatnya permasalahan lingkungan, seperti pencemaran, penumpukan sampah, dan perubahan iklim. Salah satu langkah konkret dalam mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Konsep ini bertujuan untuk mengurangi produksi sampah, memanfaatkan kembali barang yang masih layak pakai, serta mendaur ulang limbah agar dapat digunakan kembali sebagai bahan yang bermanfaat. Sosialisasi mengenai konsep 3R perlu dilakukan sejak dini agar generasi muda memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

Sekolah dasar merupakan tempat yang strategis untuk menanamkan kebiasaan baik terkait pengelolaan sampah. Anak-anak pada usia sekolah dasar berada dalam tahap perkembangan karakter yang sangat baik untuk menerima dan mendalami nilai-nilai positif, termasuk kebiasaan ramah lingkungan. Oleh karena itu, pengenalan dan penerapan konsep 3R sejak dini akan memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Sekolah Dasar Negeri 4 Sumerta sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran lingkungan bagi siswa-siswinya. Namun, berdasarkan observasi awal, masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Hal ini terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik sekali pakai yang berlebihan, serta kurangnya pemanfaatan kembali barang yang masih dapat digunakan. Selain itu, kurangnya program edukatif yang spesifik mengenai pengelolaan sampah membuat siswa kurang mendapatkan informasi yang cukup mengenai dampak buruk sampah terhadap lingkungan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya sosialisasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai konsep 3R. Sosialisasi ini dilakukan melalui metode penyuluhan dan kegiatan praktik langsung. Melalui penyuluhan, siswa akan diberikan pemahaman mengenai konsep 3R dan dampaknya terhadap lingkungan. Kegiatan praktik langsung, seperti pemilahan sampah dan pembuatan kerajinan dari bahan bekas, akan membantu siswa untuk lebih memahami bagaimana menerapkan konsep 3R dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keterlibatan guru dan pihak sekolah sangat penting dalam keberhasilan sosialisasi ini. Guru sebagai pendidik memiliki peran dalam memberikan contoh nyata serta mengajarkan kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dukungan pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas pengelolaan sampah, seperti tempat sampah terpilah dan bank sampah, juga akan membantu siswa dalam menerapkan kebiasaan baik dalam mengelola sampah.

Melalui sosialisasi 3R ini, diharapkan siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sumerta dapat memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap lingkungan serta menerapkan kebiasaan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pemahaman dan tindakan nyata dari siswa, diharapkan akan tercipta budaya yang lebih peduli lingkungan di sekolah serta di lingkungan tempat tinggal mereka. Sosialisasi ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi yang lebih bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan demi masa depan yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Peningkatan Kesadaran Ramah Lingkungan Melalui Sosialisasi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Pada Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 4 Sumerta. Untuk sasaran sosialisasi ini merupakan siswa/i dari Sekolah Dasar Negeri 4 Sumerta. Tujuan dari diadakannya program kerja ini ialah untuk memberikan pemahaman kesadaran mengenai peningkatan ramah lingkungan melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) agar tercipta budaya yang lebih peduli lingkungan di sekolah serta di lingkungan tempat tinggal mereka.

Kegiatan Peningkatan Kesadaran Ramah Lingkungan Melalui Sosialisasi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Pada Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 4 Sumerta dibuka langsung dan dihadiri oleh Kepala Desa Sumerta Kelod, Wakil Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Sumerta, siswa/i Sekolah Dasar Negeri 4 Sumerta, dan seluruh mahasiswa/i KKN di Desa Sumerta Kelod. Program kerja ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai peningkatan kesadaran ramah lingkungan melalui penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Serta praktik langsung pemilahan sampah dan pembuatan kerajinan dari bahan bekas untuk lebih memahami bagaimana menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dilakukan kepada siswa/i SD Negeri 4 Sumerta dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan, diskusi, dan praktik langsung mengenai bagaimana cara mengurangi sampah, memanfaatkan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai, dan mendaur ulang sampah yang dapat diproses lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pengamatan selama sosialisasi, berikut ini beberapa temuan utama:

a. Pengetahuan tentang 3R

Sebelum sosialisasi, sebagian besar siswa/i hanya mengetahui prinsip dasar dari sampah tanpa pemahaman yang jelas mengenai konsep 3R. Setelah diberikan sosialisasi, sebagian besar siswa/i mulai memahami bahwa 3R bukan hanya sekedar pemisahan sampah, tetapi juga tentang pengelolaan dan pengurangan sampah untuk mencegah pencemaran lingkungan.

b. Perubahan perilaku

Setelah sosialisasi, sebagian besar siswa/i menunjukkan antusiasme dalam menerapkan prinsip 3R di kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa/i mulai memilah sampah di rumah mereka dan memanfaatkan barang-barang bekas untuk proyek-proyek kreatif.

c. Peningkatan kesadaran lingkungan

Mayoritas siswa/i menyatakan bahwa mereka merasa lebih peduli terhadap masalah sampah dan lingkungan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Mereka merasa bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam.



Gambar 1. Pengenalan Materi 3R



Gambar 2. Pemaparan materi 3R



Gambar 3. Penyerahan hadiah pada siswa/i yang telah menerapkan 3R



Gambar 4. Foto bersama dan pembagian stiker 3R

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan setelah sosialisasi

Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
Sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konsep 3R dan masih cenderung menggunakan plastik sekali pakai serta tidak memilah sampah dengan baik.	Setelah sosialisasi dan praktik langsung yang melibatkan pemilahan sampah, pembuatan kerajinan dari barang bekas, serta pelatihan dari guru terlihat perubahan signifikan dalam kebiasaan siswa/i.
Sekitar 70% siswa masih menggunakan plastik sekali pakai untuk membawa makanan dan minuman.	Dari 70% siswa/i yang menggunakan plastik sekali pakai kini lebih sering membawa wadah makan dan botol minum yang dapat digunakan kembali.

Sosialisasi yang dilakukan berfokus pada memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana cara-cara yang tepat untuk mengurangi sampah, menggunakan kembali barang yang masih bisa dimanfaatkan, dan mendaur ulang sampah menjadi produk baru yang bermanfaat. Hasilnya, sebagian besar siswa/i menunjukkan peningkatan pemahaman tentang apa itu 3R dan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, mereka lebih memahami bahwa *Reduce* berarti mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, *Reuse* berarti menggunakan kembali barang yang masih layak pakai, dan *Recycle* berarti mengolah sampah menjadi produk baru yang lebih berguna.

Peningkatan kesadaran ramah lingkungan melalui sosialisasi 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*) pada siswa/i SD Negeri 4 Sumerta terbukti efektif dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Setelah sosialisasi, sebagian besar siswa/i mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan sampah, serta menunjukkan perubahan perilaku dalam menerapkan prinsip-prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, agar kesadaran ini dapat berlanjut, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, dan masyarakat untuk menyediakan fasilitas dan motivasi yang memadai. Kegiatan sosialisasi seperti ini perlu dilanjutkan dan diperluas agar generasi muda lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

SIMPULAN

Peningkatan kesadaran ramah lingkungan melalui sosialisasi 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada siswa/i SD Negeri 4 Sumerta menunjukkan dampak yang positif terhadap pemahaman dan perilaku siswa/i terkait pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Melalui sosialisasi ini, siswa/i diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep 3R, yaitu mengurangi sampah, menggunakan kembali barang-barang yang masih bisa dimanfaatkan, dan mendaur ulang sampah menjadi produk yang bermanfaat. Hal ini tidak hanya mengajarkan mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, tetapi juga mengembangkan sikap peduli terhadap masalah lingkungan yang semakin mendesak.

Siswa/i yang terlibat dalam sosialisasi ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mulai mengaplikasikan prinsip-prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Sebagai contoh, mereka lebih memperhatikan cara mengurangi penggunaan barang sekali pakai, mulai mengumpulkan sampah dengan kategori yang jelas, dan bahkan mengajak keluarga mereka untuk turut serta dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih baik. Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini, kesadaran akan pentingnya peran individu dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam dapat terus berkembang dan menular ke lingkungan sekitar mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan sosialisasi 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di SD Negeri 4 Sumerta. Terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru, dan staf yang telah mendukung serta memfasilitasi kegiatan ini dengan penuh semangat. Kami juga mengapresiasi antusiasme dan partisipasi aktif dari siswa/i yang telah mengikuti kegiatan ini dengan baik dan menunjukkan perhatian yang besar terhadap isu lingkungan. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan masyarakat yang turut mendukung upaya ini, sehingga diharapkan dapat tercipta perubahan yang positif dalam kebiasaan ramah lingkungan di kalangan generasi muda. Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

REFERENSI

- Nurfitria, N., Nabila, N., & Mardiyah, S. (2024). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduse, Reuse and Recycle) dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di Kampung Panggang Kota Serang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 141-153.
- Fran R. Kurniawan, Pradintiara R. Puteri. (2024). Sosialisasi 3R: Reduce, Reuse, Recycle Kepada Anak Panti Asuhan As Salam. *Universitas Internasional Batam. Social Engagement Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 02. No. 04 Tahun 2024
- Bintarsih S., Yogi Suprayogi S., Desi Y. (2020). SOSIALISASI DAN EDUKASI KANGPISMAN (KURANGI, PISAHKAN DAN MANFAATKAN SAMPAH). *Kumawula*, Vol. 3, No.1, April 2020, Hal 73 – 86 DOI:<http://10.24198/kumawula.v3i1.25244>
- Hardiyanti R., Heni M., Karolin R. (2023). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Plastik Dengan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Siswa Kelas 7 SMPN 3 Wonosalam. *Maslahah Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, No. 3 (2023) || E-ISSN: 2723-5475
- Wahyuni, T. (2018). Strategi Sosialisasi 3R dalam Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 5(2), 44-53.
- Widodo, W., & Hartanto, H. (2019). Pengaruh Program 3R terhadap Pengelolaan Sampah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 8(1), 67-75.
- Yuliana, M., & Sari, P. (2020). Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar: Pendekatan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R. Bandung: Penerbit Alfabeta.